

BAB II

DESKRIPSI OBYEK PENELITIAN

Dalam bab ini selanjutnya akan diuraikan mengenai deskripsi objek penelitian yaitu Desa Mangunan, Kecamatan Dlingo, Kabupaten Bantul dan Desa Wisata Kaki Langit sebagai lokasi pengembangan desa wisata berbasis pemberdayaan masyarakat.

A. Desa Mangunan

1. Sejarah

Desa Mangunan, Kecamatan Dlingo yang merupakan desa baru yang dahulu merupakan Kelurahan Mangunan Kecamatan Imogiri Surakarta, dan sekarang menjadi Desa Mangunan Kecamatan Dlingo. Desa Mangunan memiliki cerita sejarah yang panjang sebelum menjadi Desa Mangunan yang sekarang. Adapun ceritanya dimulai saat Sultan Agung menitik tanah suci atau peristirahatan terakhir yang memiliki istilah mencari tanah arum.

Pada zaman dahulu Desa Mangunan memiliki nama Desa Jurang Jero yang letaknya dikelilingi pegunungan kecil, lalu datanglah seseorang yang pintar dan sakti yang memiliki nama Mbah Donosari atau dikenal dengan Mbah Agung atau Mbah Lugu beliau dikenal sebagai seseorang yang arif dan bijaksana sehingga disegani oleh masyarakat Desa Kajoran. Mbah Agung mendatangi Desa Jurangrejo karena adanya permasalahan antara dirinya dengan adiknya. Adik Mbah Agung bernama Surya Negara, permasalahannya karena Mbah Agung disarankan melakukan mandi

keramas dan meminum air kelapa hijau tetapi sebelumnya sudah diminum oleh adiknya. Lalu Mbah Agung melakukan adu kesaktian dengan adiknya dan berlari ke Desa Jurangrejo untuk mendapatkan kesaktian dengan bertapa. Sebelum pergi ke Desa Jurangrejo Mbah Agung berkata kepada adiknya “Runtemurun 7 (pitu) tedap 8 (wolu) yang jadi ratu adalah anakku” setelah itu beliau pergi ke Desa Jurangrejo dan setelah lama disana Mbah Agung memperistri seorang perempuan Desa Jurangrejo sebagai selir, istri pertama yang berasal dari Yogyakarta sedang mengandung dan adik dari Mbah Agung

2. Visi dan Misi Desa Mangunan

a. Visi

Desa Trimurti kedepan adalah : “PADAT BERISI” : Masyarakat Desa Trimurti yg Produktif dalam bekerja, Agamis berbudaya, Demokratis Aspiratif, Terib dalam Bermasyarakat, Bersih, Edukatif, Ramah, Inovatif serta Sehat dalam lingkungan yang Ijo Royo-royo.

b. Misi

1. Mencerdaskan dan meningkatkan derajat kesehatan masyarakat yang didasari pada keimanan dan ketakwaan pada Tuhan Yang Maha Esa.
2. Mewujudkan demokratisasi dalam segala aspek kehidupan, menghormati hak asasi manusia dan menegakkan supremasi hukum.

3. Mewujudkan peningkatan produksi, produktivitas dan nilai tambah hasil-hasil potensi desa yang berkelanjutan dan berwawasan lingkungan.
4. Menwujudkan penyelenggaraan tata organisasi pemerintahan yang baik dan bertanggungjawab.
5. Mewujudkan kebersamaan, keterbukaan, jujur, adil demokratis dan bertanggungjawab sebagai nilai utama yang dijadikan pedoman dalam pelaksanaan pembangunan.

3. Gambaran Umum

Dalam Monografi Desa Mangunan (2019: 1) Mangunan masuk dalam administrasi Kecamatan Imogiri Kabupaten Bantul, Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta dengan batas wilayah sebelah utara terdapat Desa Wukirsari, sebelah selatan Desa Sriharjo, sebelah timur Desa Muntuk dan sebelah barat berbatasan dengan Desa Girirejo yang letaknya berada diperbukitan Imogiri.

Keadaan tipologi Desa Mangunan dalam Monografi Desa Mangunan (2019:1) dengan mayoritas berlahan persawahan, perladangan, perkebunan, peternakan, kerajinan dan industry kecil, industry sedang dan besar, dan jasa perdagangan. Jumlah tanah kas desa 403.581,00 Ha dengan luas wilayah 95.237,00 Ha. Keadaan orbitrasi jarak dari pusat pemerintahan kecamatan 6 Km, dari pusat pemerintahan kota 27 Km, dari kota/ibukota kabupaten 14 Km, dan dari ibukota provinsi 21 Km.

Sarana dan prasarana yang menunjang kegiatan masyarakat di Desa

Mangunan seperti dalam Tabel 2.1

Tabel 2.1 Sarana dan Pra Sarana Desa Mangunan

No.	Sarana / Pra Sarana	Jumlah (buah)
1.	Kantor Desa	1
2.	Puskesmas	-
3.	Poskesdes	1
4.	UKBM (Posyandu/Polindes)	6
5.	Perspustakaan Desa	1
6.	Gedung PAUD	Ada
7.	Gedung TK	3
8.	Gedung SD	4
9.	Gedung SMA	1
10.	Gedung Perguruan Tinggi	-
11.	Masjid	15
12.	Musholla	8
13.	Gereja	-
14.	Pura	-
15.	Vihara	-
16.	Klenteng	-
17.	Olahraga	7
18.	Kesenian / Budaya	1
19.	Balai Pertemuan	2
20.	Sumur Desa	1
21.	Pasar Desa	1
22.	Lainnya	-

(Sumber: Monografi Desa Mangunan, 2019)

Struktur Pemerintahan

Dalam kegiatan penyelenggaraan pemerintahan di Desa Mangunan terdapat struktur pemerintahan, adapun struktur Pemerintahan Desa Mangunan dalam Monografi Desa Mangunan (2019: 3-8)

Lurah / Kepala Desa	: H. Jiyono Ihsan S.Sos
Sekretaris Desa / Carik	: Dwi Eko Susanto, S. Pd.I
Ka. Sie Pemerintahan	: Widodo
Ka. Urusan Program	: Sokinem
Ka. Urusan TU dan Umum	: Nazamim, S. Pd.I
Ka. Urusan Keuangan	: Slamet Purnomo
Ka. Sie Kesejahteraan	: Surata
Ka. Pelayanan	: Supandi
Dukuh Lemahbang	: Ngatiyo
Dukuh Sukorame	: Widodo, S. Pd
Dukuh Kanigoro	: Samidi
Dukuh Mangunan	: Suyadi
Dukuh Cempluk	: Parjono
Staf	: Wawan Suyanti Fahlul Ngatiyem Nastity Sumardi Esti
BPD Mangunan	: Sukemi
BPD Sukorame	: Sanimin
BPD Kanigoro	: Slamet
BPD Mangunan	: Rudiyanto, S. Ag.

BPD Kediwung : Ely Rusnanto
Tenaga Honorer : Yunita
Sumiyem

Kondisi Masyarakat

Kondisi Masyarakat Desa Mangunan dalam Monografi Desa Mangunan (2019: 1-2) jumlah penduduk 4.786 jiwa dengan jumlah 1.730 KK dengan uraian laki-laki berjumlah 2.356 jiwa, perempuan 2.430 jiwa, usia 0-15 tahun 983 jiwa, usia 15-65 tahun 2.960 jiwa, dan usia 65 keatas berjumlah 1.966 jiwa. Adapun pekerjaan atau mata pencahariannya pada tabel 2.2

Tabel 2.2 Profesi Masyarakat Desa Mangunan

No.	Profesi / Mata Pencaharian	Jumlah (orang)
1.	Pegawai Negeri Sipil	58
2.	TNI / POLRI	4
3.	Swasta	360
4.	Wiraswasta / Pedagang	653
5.	Petani	783
6.	Tukang	197
7.	Buruh Tani	454
8.	Pensiunan	13
9.	Nelayann	-
10.	Peternak	235
11.	Jasa	80
12.	Pekerja Seni	27
13.	Lainnya	-
14.	Pengangguran	-

(Sumber: Monografi Desa Mangunan, 2019)

Sedangkan untuk tingkat pendidikan Masyarakat Desa Mangunan terdapat dalam tabel 2.3

Tabel 2.3 Tingkat Pendidikan Masyarakat Desa Mangunan

No.	Pendidikan	Jumlah (orang)
1.	TK	36
2.	SD/ Sederajat	57
3.	SMP	68
4.	SMA/SMK	36
5.	Akademi/D1-D3	45
6.	Sarjana	85
7.	Pascasarjan (S2)	8
8.	Pasasarjana (S3)	-
9.	Pondok Pesantren	125
10.	Pendidikan Keagamaan	50
11.	Sekolah Luar Biasa	2
12.	Kursus Keterampilan	40
13.	Tidak Lulus Sekolah	-
14.	Tidak Sekolah	-

(Sumber: Monografi Desa Mangunan, 2019)

Potensi

Desa Mangunan memiliki potensi yang beranekaragam jenisnya, dalam Monografi Desa Mangunan (2016: 8-10) Desa Mangunan memiliki potensi wisata diantaranya kebun buah, goa gajah, hutan pinus, bengkung, dan memiliki penunjang potensi wisata seperti: kerajinan, kesenian, adat, permainan edukatif, dan kuliner tradisional. Letaknya yang berada di perbukitan mendukung potensi yang ada untuk berkembang.

B. Desa Wisata Kaki Langit

1. Sejarah

Pada akhir awal tahun 2014 Bapak Purwo Harsono atau lebih akrab disapa Pak Ipung memulai merintis desa wisata di Desa Mangunan tepatnya di Padukuhan Mangunan. Melihat potensi Padukuhan Mangunan yang begitu banyak terutama keindahan alam yang masih terjaga dan kekayaan budaya aselinya membuat Pak Ipung ingin merintis desa wisata di Padukuhan Mangunan. Dimulai dengan pembuatan konsep yang akan dirintis sampai dengan awal tahun 2015. Pada awal tahun 2015 konsep yang sudah dibuat sebelumnya sudah disetujui oleh Pemerintah Desa Mangunan dan Padukuhan Mangunan melalui musyawarah desa bersama Kelompok Kerja Lembaga Pemberdayaan Masyarakat Desa (KKLPMD) Padukuhan Mangunan. Setelah disetujui, pada tanggal 19 Januari 2016 mendapatkan nomer register pariwisata oleh Kabupaten Bantul. Proses selanjutnya melakukan sosialisasi kepada masyarakat Padukuhan Mangunan untuk bersama-sama mengelola desa wisata yang diberi nama Desa Wisata Kaki Langit.

Asal usul pemberian nama Kaki Langit Pak Ipung menerapkan peribahasa jawa *Asma Binangka Donga* yang berarti nama memiliki sebuah doa atau harapan yang menjadikan pemberian nama tidak boleh sembarangan. Dipilihlah nama Kaki Langit, Secara filosofi *Kaki* mengandung arti alat untuk bergerak dan seberat apapun beban yang ditanggung maka *Kaki* harus tetap melangkah. Sedangkan *Langit*

merupakan tempat yang tidak terbatas tentang luas dan jaraknya, sehingga *Kakilangit* memiliki makna bahwa Desa Wisata *kakilangit* harus mampu menggerakkan masyarakat untuk mencapai tujuan tanpa batas ruang dan waktu, tujuan yang dimaksud adalah menciptakan peluang baru yang merupakan sumber pendapatan dan pemberdayaan ekonomi kerakyatan untuk mencapai kesejahteraan.

Bapak Ipung memiliki ide untuk merintis Desa Wisata Kaki Langit yang dikelola langsung oleh masyarakat bertujuan untuk memanfaatkan potensi alam dan kebudayaan yang dimiliki oleh Padukuhan Mangunan sebagai rasa syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa selain itu sebagai upaya pelestarian alam dan budaya. Dari segi manfaat untuk masyarakat yakni agar masyarakat Padukuhan Mangunan dapat memanfaatkan apa yang mereka miliki seperti rumah masyarakat yang mayoritas memiliki lebih dari satu rumah dapat dijadikan *homestay* (penginapan) dan warga yang memiliki keahlian memasak masakan tradisional atau makanan pada umumnya dapat membuka usahanya sehingga dapat meningkatkan kesejahteraan melalui kesempatan pekerjaan baru. Saat ini Desa Wisata Kaki Langit dikelola langsung oleh masyarakat setempat dengan dibuat suatu struktur organisasi Kaki Langit.

2. Visi dan Misi

a. Visi

Visi Desa Wisata Kaki Langit yakni “Membangun Pariwisata di dalam Masyarakat yang Mandiri dan Berbudaya”.

b. Misi

Untuk mewujudkan Visi tersebut maka Desa Wisata Kakilangit menjabarkan ke dalam sebuah misi sebagai berikut :

1. Penguatan kelembagaan dengan menyusun Organisasi pengelola Desa Wisata yang siap menghadapi tantangan dan mampu menciptakan ide-ide pengembangan kepariwisataan
2. Menggali potensi potensi kepariwisataan di Desa Mangunan antara lain Alam, Budaya, Tradisi, Kuliner, Kerajinan, Homestay, dan Wisata minat khusus.
3. Mengembangkan potensi yang ada secara terpadu dan menyeluruh agar menjadi daerah tujuan Wisata yang handal
4. Membangun sebuah jejaring Pariwisata dan melakukan kerjasama dengan berbagai pihak yang terkait terhadap pengembangan kepariwisataan.

3. Logo

Desa Wisata Kaki Langit memiliki identitas berupa logo, berikut pada gambar 2.1.

Gambar 2.1 Logo Desa Wisata Kaki Langit



(Sumber: Pengelola Desa Wisata Kaki Langit, 2019)

4. Struktur Pengurus

Dalam pengembangan Desa Wisata Kaki Langit, sesuai dengan musyawarah dengan masyarakat Padukuhan Mangunan dan tokoh masyarakat setempat dibuatlah susunan pengelola pengurus untuk mengelola Desa Wisata Kaki Langit yang diberi nama “Kaki Langit”, susunan pengelolanya antara lain:

Pelindung : Dinas Pariwisata Kabupaten Bantul

Penasehat : FORKOM POKDARWIS Kabupaten Bantul

Ketua : 1. Purwoharsono, S.Pt, SH.
2. Sumidjan

Sekretaris : 1. Totok Prasetyo, S. Pd
2. Yoki Anang Wibowo, S.E.

Seksi-seksi

Pemandu Wisata : 1. Suparman
2. Sujar Hartono, S. Pd.
3. Sumidjan

Kesenian : 1. Wakiman
2. Tugiman

Konsumsi : 1. Kasilah
2. Sрни

Keamanan : KAMTIBMAS Padukuhan Mangunan

Perlengkapan : 1. Sigit
2. Purwanto

P3K : 1. Mrihastuti
2. Rahmat Hermawan

Publikasi Dokumentasi: M. Taufik

Keindahan Lingkungan: Supriyanto

Humas : 1. Hari
2. Giyanto

5. Potensi

Desa Wisata Kaki Langit yang berada di Desa Mangunan merupakan salah satu desa wisata yang terkenal dikalangan wisatawan daripada dusun lainnya. Desa Wisata Kaki Langit menggunakan konsep pariwisata dengan mengedepankan wisata alam, budaya, tradisi, dan pengembangan dan pengelolaannya diserahkan secara langsung kepada masyarakat Padukuhan Mangunan lebih lagi kekayaan alamnya yang masih asri menjadikan Desa Wisata Kaki Langit menjadi tujuan favorit wisatawan. Mulai dari lereng-lereng perbukitan, sungai-sungai kecil, hutan rakyat, tebing-tebing, tempat-tempat tersebut sangat sulit dijangkau dengan angkutan pribadi sehingga akomodasi transportasi sepeda motor trail dan jeep menjadi pilihan yang atraktif, menantang, terutama bagi wisatawan yang menyukai adrenalin dapat menjadi kegiatan outbond, *tracking*, dan jelajah alam.

Keanekaragaman rasa kuliner dan budaya juga menarik wisatawan untuk datanag. Kuliner seperti Gudeg manggar, thiwul, kicak, cemplon, sayur bobor, sayur jambu mete, sambel terong, sambel bawang, sambal jenggot, sayur oyok-oyok, bothok, sayur lompong, bledak, mie letheck, gundangan, pecel, dan lainnya yang siap disantap ditempat atau dibawa pulang untuk menjadikan oleh-oleh. Dalam segi budaya tak kalah menariknya dengan berbagai macam atraksi kebudayaan sebagai warisan yang adiluhung dari nenek moyang merupakan potensi yang sangat mungkin dikembangkan sekaligus sebagai wadah pelestarian budaya.

Atraksi budayanya antara lain: gejak lesung, wayang pethilan, cokean, karawitan, panemgomo, mocopatan, kethoprak dan lainnya.

Banyaknya kunjungan wisatawan tak lepas dari kebutuhan tempat beristirahat, masyarakat Padukuhan Mangunan yang mayoritas mempunyai lebih dari satu rumah dimanfaatkan menjadi *homestay* (penginapan) untuk wisatawan. Selain itu sebagian warga yang memiliki mata pencaharian sebagai pengerajin kerajinan kayu atau bambu menjadikan adanya potensi dibuat menjadi cenderamata untuk menjadi buah tangan dari Desa Wisata Kaki Langit.